

**IMPLEMENTASI *LEAN CONSTRUCTION* DENGAN METODE
LAST PLANNER SYSTEM (LPS) PADA PROYEK
KONSTRUKSI
(STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT
HARAPAN KITA – TOKUSHUKAI)**

Nama : Devi Aufannavi (223018)
: M. Faisal Abdillah (223039)
Pembimbing : Agung Bhakti Utama, S.T., M.Sc
: Rizky Citra Islami, S.T, M.Sc, M.T.

ABSTRAK

Perbedaan efisiensi yang signifikan antara sektor manufaktur dan konstruksi. Bahwa di sektor manufaktur, sebagian besar aktivitas (62%) merupakan aktivitas yang memberi nilai tambah, 12% sebagai aktivitas pendukung, dan 26% termasuk sebagai waste atau kegiatan yang tidak menghasilkan nilai. Sebaliknya, sektor konstruksi memiliki masalah efisiensi yang jauh lebih besar. Hanya 10% dari aktivitas yang menambah nilai, sementara 33% adalah aktivitas pendukung, dan sisanya 57% termasuk dalam kategori *waste*. Nilai *waste* dapat diminimalisir salah satunya dengan *Last Planner System* (LPS) pada tahap penyusunan jadwal proyek. Implementasinya di industri konstruksi Indonesia masih menghadapi banyak kendala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pendemonstrasian *Last Planner System* (LPS) di Indonesia. Penelitian ini bersifat analisis studi kasus dan berfokus pada observasi, evaluasi, dan penerapan konsep *Last Planner System* dari *Master Schedule*, *Pull Planning*, *Make Ready Planning*, *Weekly Work Plan*, dan *Learning*. Hasil analisis yang didapat yaitu penerapan *Last Planner System* (LPS) pada proyek ini sudah sesuai dengan teori. Namun pada tahap *Weekly Work Plan* (WWP) ada ketidaksesuaian dengan teori yaitu pada tahap ini melewati tahap *constraint analysis* sehingga mendapatkan nilai *Percent Plan Completed* (PPC) rendah. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan tahapan sebagaimana penelitian ini

Kata Kunci: *Last Planner System*, *Lean Construction*, *Waste*, *Percent Plan Completed* (PPC).